BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pers saat ini berada dalam situasi pergeseran penting sebagai akibat dari berkembangnya dua hal, yaitu perkembangan jurnalistik dan perkembangan media. Dunia jurnalistik kini mulai mengalami perubahan, reportase yang merupakan tugas wartawan atau reporter di media massa, kini dapat dilakukan oleh setiap warga yang melaporkan suatu peristiwa. Inilah yang kemudian disebut sebagai *citizen journalism* atau jurnalisme warga.

Kompas.com yang merupakan perusahaan media yang cukup besar menghadirkan media sosial blog yang bernama Kompasiana.com pada tahun 2008 sebagai media untuk para pelaku kegiatan *citizen journalism* dalam memublikasikan tulisannya. Seperti yang dikutip dalam wikipedia :

> Media Sosial adalah sebuah media online dimana siapa saja bisa berpartisipasi, mencari teman dan berbagi cerita melalui blog, situs jejaring sosial, forum dan sebagainya. Media sosial adalah sarana komunikasi online paling mudah yang dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa terbatas ruang dan waktu. [1]

Sejak pertama di luncurkan kompasiana.com diperuntukan bagi para jurnalis Kompas yang ingin mencurahkan pandangan dan gagasannya, seiring dengan berkembangnya Kompasiana.com kemudian dibuka untuk umum sebagai media sosial blog bersama para jurnalis Kompas Gramedia serta para tokoh

[1] http://www.dskon.com/303-media-sosial-media-online-yang-membuat-jarak-tak-berarti/, Media Sosial Media Online yang Membuat Jarak tak Berarti, oleh Erica diakses tanggal 1 Agustus 2011, pukul 19.22

masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk berbagi informasi, pendapat dan gagasan.

Dalam kegiatannya Kompasiana.com tidak hanya sebagai media *citizen journalism*, tetapi Kompasiana.com juga menyelenggarakan Blogshop berupa pelatihan bagi para *citizen journalist* untuk lebih baik lagi dalam menulis dan mengetahui rambu-rambu dalam menulis sebagai jurnalis.

Kompasiana.com merupakan tempat dimana berita dilaporkan dan merupakan sebuah perkumpulan untuk orang-orang yang secara rutin melaporkan sebuah berita. Kompasiana.com merupakan sarana dimana orang-orang yang bukan wartawan juga dapat menulis sebuah berita.

Citizen journalist yang bermedia di blog dengan kata lain memiliki media sendiri untuk mempublikasi beritanya disebut dengan nama *blogger*, sedangkan *citizen journalist* yang menulis di media sosial blog kompasiana.com mereka di sebut dengan nama kompasianer.

Pada dasarnya, kompasianer, *blogger*, *citizen journalism*, pers dan wartawan adalah sama, karena mereka bergerak dibidang yang sama yaitu melaporkan berita atau bidang jurnal, yang membedakan hanyalah tempatnya. Kompasianer merupakan orang-orang yang secara teratur selalu menulis laporan berita atau informasi lain kesebuah *website* atau situs internet kompasiana.com yang akhirnya akan dibaca oleh orang banyak.

Kehadiran kompasiana.com sebagai *social blog* bisa dijadikan sebagai sarana interaksi, diskusi hingga bertukar pendapat sesama kompasianer.

Kompasiana.com juga dapat dijadikan sarana untuk belajar menulis bagi yang baru belajar menulis. Ketika seseorang memutuskan untuk menjadi seorang *citizen journalist*, ia harus memiliki keinginan untuk berbagi dengan segenap semangat dan gairah yang ada pada dirinya untuk menulis dan mempublikasikan tulisannya.

Pada kompasiana.com semua tulisan yang ditulis oleh kompasianer bisa langsung dimuat, Tim admin kompasiana.com hanya mengawasi tulisan yang masuk dan langsung mengedit jika tulisan tersebut mengandung SARA, iklan/promosi dan *copy paste*. Selama tulisan tidak melanggar hal tersebut, maka sebuah tulisan tidak akan dihapus oleh tim admin. Dengan kata lain tulisan yang tidak berbobot dan kebenarannya masih diragukan bisa masuk dalam kompasiana.com.

Fenomena kompasiana.com sebenarnya telah mencerminkan *passion to share* dengan baik. Orang-orang membuat tulisan di kompasiana.com karena ingin berbagi cerita, menyuarakan opini, mendokumentasi peristiwa yang disaksikan atau diketahuinya.

Perkembangan teknologi informasi juga mengubah hakikat media. Dengan munculnya internet, kini berkembang situs-situs lembaga maupun pribadi. Selain itu, berkembang juga weblog atau blog di dunia maya. Seperti yang dikutip dalam buku Mengamati Fenomena *Citizen Journalism*, Gibson (Severin dan Tankard, 2005 : 445) mendefinisikan :

> Dunia maya (*cyberspace*) adalah realita yang terselubung secara global, di dukung komputer, berakses komputer, multidimensi, artifisal, atau virtual. Dalam realita ini, di mana setiap komputer adalah sebuah jendela, terlihat atau terdengar objek-objek yang bukan bersifat fisik dan bukan representasi objek-objek fisik, namun lebih merupakan gaya, karakter, dan aksi pembuatan data, pembuatan informasi murni (Yudhapramesti, 2007 : 5-6).

Blog menjadi bagian dari proses revolusi komunikasi. Kegiatan pemberitaan yang beralih ke tangan orang biasa memungkinkan berlangsungnya pertukaran pandangan yang lebih spontan dan lebih luas dari media konvensional. Dalam *citizen journalism*, masyarakat menjadi objek dan subjek berita. Setiap orang bisa berperan sebagai penulis, sekaligus memublikasikannya, bahkan memungkinkan menjadikan terjadinya komunikasi interaktif antara penulis dengan pembaca.

Dengan berkembangnya media informasi, maka media penyebaran informasi menjadi lebih beragam. Sehingga informasi dapat di distribusikan secara maksimal melalui berbagai media seperti online, televisi, radio dan surat kabar.

Dapat dikatakan bahwa *citizen journalism* ini lahir dari peradaban dan perkambangan teknologi, seperti diterapkan kompas.com yang membuat *social blog* kompasiana.com sebagai media *citizen journalism.*

Citizen journalism memberi pengertian bahwa, setiap individu bebas melakukan kegiatan-kegiatan jurnalistik. Menuliskan pengalaman yang ditemui sehari-hari di lingkungannya, atau melakukan interpretasi terhadap suatu peristiwa

tertentu. Semua individu bebas melakukan hal itu, dengan perspektif masing-masing.

Citizen Journalism adalah jurnalisme orang biasa. Seseorang, tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian, dapat merencanakan, menggali, mengolah, dan mempresentasikan informasi, berupa tulisan, gambar, foto, tuturan (laporan lisan), video, dll dalam *citizen journalism* (Yudhapramesti, 2007 : 35).

Citizen journalism tidak hadir sebagai saingan, tetapi sebagai alternatif yang memperkaya pilihan dan referensi. Berita tidak lagi dilihat sebagai produk yang didominasi wartawan dan institusi pers. Masyarakat biasa seharusnya masuk dalam ekosistem media sebagai unsur yang aktif berinteraksi.

Peran dan fungsi *citizen journalism* sama seperti peran dan fungsi jurnalistik pada umumnya, yaitu sebagai sumber informasi, hiburan, kontrol sosial, hingga agen perubahan. Dengan adanya *citizen journalism* jaringan informasi dan sumber informasi akan lebih luas. Bahkan *citizen journalism* sering menjadi sumber informasi penting untuk media *mainstream.*

Ketika wartawan tidak selalu tahu semua informasi maka dengan adanya *citizen journalism*, informasi tersebut dapat sampai kepada masyarakat melalui media massa. *Citizen journalism* juga sering dimanfaatkan perusahaan media massa sebagai salah satu sumber berita disamping wartawan yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Saat ini di Indonesia *citizen journalism* berkembang dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya blog yang ada di Indonesia dan dibuat oleh masyarakat Indonesia. *BlogPulse* mencatat total blog teridentifikasi : 155,8 Juta per 14 Feb 2011. Keberadaan blog tersebut telah menandakan *citizen journalism* merupakan satu fenomena yang diminati dan akan terus berkembang dalam masyarakat. Keterbukaan dalam hal pengaksesan ataupun penyampaian informasi yang dimiliki oleh *citizen journalism* yang seiring dengan perkembangan jurnalisme online yang terus meningkat, menyebabkan keberadaan *citizen journalism* akan terus eksis.

Berkembangnya jurnalisme online di Indonesia saat ini, dapat semakin menguatkan perkembangan *citizen journalism*. Dalam *citizen journalism*, masyarakat dapat membahas hal-hal yang tengah 'hangat' dalam masyarakat dalam segala aspek. Kini, minat masyarakat pada jurnalisme online terus meningkat. tercatat total pengguna kompasiana : 70.000 dengan *Unique Visitor* per bulan : 2,8 Juta, ini membuktikan jurnalisme online telah menjadi prioritas bagi masyarakat dalam mengakses informasi. Hal ini menyebabkan perkembangan dari *citizen journalism* akan terus meningkat.

Blog *mainstream* yang merupakan pelopor dari *citizen journalism* di berbagai negara adalah OhmyNews di Korea Selatan (Semangat Melawan media *mainstream*), Stomper di Singapura (Reportase khas remaja dan pelajar/mahasiswa), *Now Public* di Kanada (Liputan kolaboratif warga di seluruh dunia), *iReport* di Amerika (CNN) Lebih dari sekedar berita warga, sedangkan di

indonesia berkembang Kompasiana.com yang berada di bawah naungan kompas.com dengan jargon "Lebih dari sekedar berita warga".

Blog adalah satu tempat yang sangat luar biasa untuk kita mengekspersikan diri untuk membantu, berkontribusi sesuai keahlian, atau minat kita. *Blogger* senior dan praktisi komunikasi Wimar Witoelar menyatakan, blog pada dasarnya adalah media untuk kebebasan berekspresi, bahwa orang akan tetap mengungkapkan pendapatnya, orang akan tetap berbicara. Itu tidak akan pernah berhenti. "masa depan internet itu ada di blog, dan masa depan blog ada di *content* (pada isinya). *Content* hanya bisa dikuasai oleh orang yang terbiasa membaca, menulis, dan berdiskusi."

Citizen journalism tidak bertujuan menciptakan keseragaman opini publik, namun lebih menitik beratkan pada "inilah yang terjadi di lingkungan kita". Pemberitaan *citizen journalism* lebih mendalam dengan proses yang tak terikat waktu, seperti halnya tenget *deadline* di *mainsteram* media.

Beberapa Peristiwa Penting *Citizen Journalism* antara lain :

1. Penyiksaan Rasis di Amerika, 1991 (George Holliday)
2. Berawal dari SMS "Go 2EDSA, Wear blck" Januari 2001, Pusat Kota Manila Filipina – People Power menjatuhkan Presiden Joseph Estrada.
3. Tragedi Tsunami di Aceh tahun 2004 Cut Putri (warga Aceh)
4. Bom bunuh diri di London tahun 2005 – Jeff Jarvis, Steve Yelvington, Adam Stacea
5. Serangan Teroris di Mumbai, 2008 direkam oleh korban dengan *handycam* dan ponsel internet berkamera lalu diunggah di Twitter, Flickr, YouTube [2]

[2] http://blogshop.kompasiana.com/ol_blogshop/1, diakses tanggal 8 Maret 2011, Pukul 21.13

Konten atau isi dari *citizen journalism* bisa berupa peristiwa, pengalaman, dan reportase yang termasuk kedalam berita, bisa juga pendapat, ulasan atau analisa yang termasuk kedalam opini, selain itu bisa merupakan gagasan atau ide seperti tulisan ringan atau catatan harian, fiksi, tips dan tutorial.

Jurnalis warga atau *citizen journalism* dapat memanfaatkan media-media yang ada baik *mainsteram media* ataupun *social media*. Dalam *mainstream media* seperti media cetak melalui surat pembaca, media televisi melalui *iwitness* dan suara anda, media radio melalui info lalu lintas, media online bisa melalui kolom komentar. Sedangkan *social media* melalui blog (*wordpress, blogspot*), Microblog (*twitter*), Media Sosial Blog (kompasiana, *ohmy news*, *now public*), Situs Pertemanan (*facebook, friendster*), Situs foto *share* (*flickr, twitpic*), Situs video *share* (*youtube*).

Media sosial blog merupakan suatu fenomena dalam media penyebaran kegiatan jurnalistik. Kompasiana.com adalah salah satu media sosial blog yang cukup besar di Indonesia yang banyak dipakai oleh *citizen journalist* dalam menyebarkan tulisannya.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti berharap penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah tentang : **"Bagaimana Fenomena Kompasiana.com Sebagai Media Citizen Journalism Online?"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **latar belakang** Kompasiana.com sebagai media sosial blog?
2. Bagaimana **relevansi** Kompasiana.com sebagai media sosial blog?
3. Bagaimana **partisipasi** *citizen journalist* dalam Kompasiana.com?
4. Bagaimana **fenomena** kompasiana.com sebagai media *citizen journalism online*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena kompasiana.com sebagai media *citizen journalism* online.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **latar belakang** Kompasiana.com sebagai media sosial blog.
2. Untuk mengetahui **relevansi** Kompasiana.com sebagai media sosial blog.

3. Untuk mengetahui **partisipasi** *citizen journalist* dalam Kompasiana.com.
4. Untuk mengetahui **fenomena** kompasiana.com sebagai media *citizen journalism online*.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmiah terutama bagi ilmu komunikasi, khususnya mengenai komunikasi massa dan penerapan jurnalistik di dalamnya, yaitu tentang *citizen journalism online*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis

A. Bagi Peneliti

   Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu komunikasi dan jurnalistik, khususnya tentang *citizen journalism online*.

B. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus. Dan sebagai literatur

bagi yang akan melakukan penelitian tentang *citizen journalism online*.

C. Bagi Kompasiana dan Jurnal online

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kompasiana.com sebagai informasi, referensi dan evaluasi dalam penyebaran informasi pada masyarakat.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah suatu kumpulan teori dan model dari literatur yang menjelaskan hubungan dalam masalah tertentu (Silalahi, 2006:84). Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengulas fenomena kompasiana sebagai media *citizen journalism online* sebagai fokus penelitian.

Untuk mengkaji / meneliti / melakukan penelitian, diperlukan landasan secara teoritis sebagai acuan dalam mencapai penyelesaian tujuan penelitian tersebut, sebagai panduan dan sebagai arah dalam menyelesaikan suatu penelitian.

Penelitian yang peneliti lakukan, merupakan salah satu penelitian dalam ruang lingkup konteks komunikasi massa dengan Kompasiana.com

sebagai media penyebaran informasi yang digunakan para *citizen journalist*.

Fenomenologi adalah ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena, atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak di depan mata kita, dan bagaimana penampakannya (Kuswarno, 2009 : 1).

Untuk mengkaji fenomena media sosial blog bisa menggunakan beberapa hal, yaitu latar belakang terbentuknya sebuah organisasi atau perusahaan, relevansi dalam pelaksanaan untuk mencapai harapan yang diinginkan, dan partisipasi sebagai bentuk keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) **latar belakang** adalah keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya.

Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung. Beberapa hal yang terdapat dalam latar belakang adalah:

1. Kondisi ideal mencakup keadaan yang dicita-citakan, atau diharapkan terjadi. Kondisi ideal ini biasa dituangkan dalam bentuk visi dan misi yang ingin diraih.

2. Kondisi aktual merupakan kondisi yang terjadi saat ini. Biasa menceritakan perbedaan situasi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang dicita-citakan terjadi.
3. Solusi merupakan saran singkat atau penawaran penyelesaian terhadap masalah yang dialami sebelum melangkah lebih lanjut ke pokok bahasan.

Secara umum, arti dari **relevansi** adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkut paut, berguna secara langsung (kamus bahasa Indonesia). Relevansi berarti kaitan, hubungan (kamus bahasa Indonesia). Andriani (2003 : 11) menyatakan bahwa "**relevansi** merupakan suatu yang dipahami oleh pengguna pada saat memilih dokumen".

Menurut Achmad Wazir Ws (2000:29) **Partisipasi** bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu orientasi kausal terhadap studi yang direnungkan. Sebagai itu, kerangka konseptual itu merumuskan suatu model terperinci dari masalah kebijakan yang diberikan dan pemecahannya yang diusulkan (Silalahi, 2006 : 84).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Fenomena kompasiana.com sebagai media *citizen journalism online*.

Berdasarkan pemaparan pengertian diatas, yang menjadi sub fokusnya adalah latar belakang, relevansi dan partisipasi.

Latar belakang disini adalah keterangan mengenai media sosial blog Kompasiana.com sebagai media *citizen journalism online* guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya, yang menjadi penyebab terbentuknya Kompasiana.com.

Relevansi secara umum diartikan sebagai kecocokan. Kecocokan disini adanya hubungan antara Kompasiana.com dengan *citizen journalist* sebagai media sosial blog yang berguna dalam penyebaran informasi.

Partisipasi di sini adalah keterlibatan *citizen journalist* secara sadar dalam media sosial blog Kompasiana.com untuk berbagi informasi dengan orang lain.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Fenomena Media Sosial Blog (studi fenomenologi kompasiana.com sebagai media *citizen journalism online*)”, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Pertanyaan Untuk Informan

A. Latar Belakang

1. Sejak kapan anda mengetahui dan bergabung dengan kompasiana.com?
2. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang kompasiana.com?
3. Apa alasan anda bergabung dengan kompasiana.com?
4. Apakah anda mengetahui tujuan terbentuknya kompasiana.com?

B. Relevansi

5. Mengapa anda memilih kompasiana.com sebagai media penyebar tulisan anda?
6. Adakah media lain selain kompasiana.com sebagai media anda dalam menyebarkan tulisan?
7. Media apa saja yang anda gunakan dalam menyebarluaskan tulisan anda?
8. Apa manfaat anda bergabung dengan kompasiana.com?
9. Apakah anda selama bergabung dengan kompasiana.com pernah mengalami kesulitan?
10. Kesulitan apa yang anda dapat setelah bergabung dengan kompasiana.com?
11. Apakah kompasiana.com sudah bisa dikatakan sebagai media sosial blog yang baik?

C. Partisipasi

12. Seberapa sering anda menulis di kompasiana.com?
13. Apakah anda pernah memberikan feedback setiap kali anda membaca berita/artikel/informasi/opini yang orang lain posting?
14. Seberapa sering anda memberikan feedback setiap kali anda membaca berita/artikel.informasi/opini yang orang lain posting?
15. Tentang postingan apa yang sering anda komentari?
16. Pernahkan tulisan anda di komentari oleh kompasianer lain?
17. Bagaimana tanggapan anda bila tulisan anda di komentari kompasianer lain?
18. Apakah anda melaporkan postingan yang menurut anda melanggar aturan yang ditetapkan oleh kompasiana.com kepada tim admin?
19. Postingan seperti apa yang anda laporkan kepada tim admin?
20. Pernahkah anda mengikuti acara blogshop yang diadakan kompasiana.com?
21. Sudah berapa kali anda mengikuti acara blogshop yang diadakan kompasiana.com?
22. Dimana anda mengikuti acara blogshop tersebut?
23. Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti blogshop tersebut?

1.6.2 Pertanyaan Untuk Key Informan

A. Latar Belakang

1. Kapan berdirinya kompasiana.com?
2. Apa yang dilakukan kompasiana.com agar dikenal oleh masyarakat?
3. Apa saja fasilitas yang ada dalam kompasiana.com?
4. Apa tujuan dari dibentuknya kompasiana.com?

B. Relevansi

5. Apa keunggulan dari kompasiana dibandingkan media sosial blog serupa?
6. Adakah media yang serupa dengan kompasiana.com?
7. Apa saja media yang serupa itu?
8. Apa manfaat jika bergabung dengan kompasiana.com?
9. Apakah kompasiana.com sudah memberikan kemudahan bagi penggunanya?
10. Kemudahan apa saja yang telah diberikan kompasiana.com?
11. Apakah kompasiana.com sudah maksimal dalam membentuk media sosial blog?

C. Partisipasi

12. Berapa jumlah rata-rata postingan kompasianer perharinya?
13. Berapa jumlah rata-rata kolom komentar yang di isi oleh kompasianer perharinya?
14. Seberapa sering tim admin mengawasi postingan yang muncul?

15. Post rubrik apa yang banyak diposting oleh kompasianer?
16. Post rubrik apa yang banyak dikomentari oleh kompasianer?
17. Apakah setiap ada laporan yang masuk dari kompasianer langsung diproses untuk kemudian konten/isi dari postingan diedit/dihapus?
18. Adakah kriteria khusus untuk postingan seorang kompasianer di hapus?
19. Apa tujuan acara blogshop yang diadakan kompasiana.com?
20. Dari mulai kapan kompasiana mengadakan acara blogshop?
21. Sampai saat ini sudah berapa kali acara blogshop di gelar?
22. Di kota mana saja acara blogshop di adakan?
23. Berapa kali dalam setahun acara blogshop digalar?
24. Bagaimana animo kompasianer dalam menghadiri acara blogshop tersebut?
25. Di kota mana peserta paling banyak pada acara blogshop?
26. Acara apa saja yang ada dalam blogshop tersebut?

1.7 Subjek Penelitian dan Informan

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitiannya untuk memperoleh data-data yang diperlukan, dengan begitu peneliti mencari subjek penelitian dan informan yang akurat yang dapat memberikan informasi dan melengkapi penelitian.

1.7.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau pun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya ("attribut"-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penellitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Sedangkan subjek penelitian menurut Tatang M (2009) adalah "sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian".

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitiannya adalah **para pelaku citizen journalism yang mempublikasikan informasinya di kompasiana.com.**

1.7.2 Informan

Informan adalah seorang pembaca asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, frasa, dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai model instansi atau sumber informasi. (Spradley : 2006).

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah para pelaku *citizen journalism* di kompasiana.com.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah "Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2009 : 300). Informan pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Citra Mustikawati	Mahasiswa
2	Adi Supriadi	HRD Manager
3	Indra Nugraha	Mahasiswa
4	Iden Wildensyah	Pengajar
5	Hanny Rono	Dokter

Sumber : Peneliti, 2011

1.7.3 Key Informan

Narasumber kunci **(**key informan) seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Yang menjadi key informan di sini adalah Tim Admin dari kompasiana.com.

Tabel 1.2

Key Informan

No	Nama	Keterangan
1	Pepih Nugraha	Editor in chief kompasiana.com
2	Iskandar Zulkarnaen	Editor kompasiana.com

Sumber : Peneliti, 2011

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunkan pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Metode ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan secara terbatas individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi mengarahkannya sebagai bagian dari suatu kesatuan yang utuh dan terkait.

Catherine Marshal (1995) sebagaimana dikutip oleh Jonathan Sarwono dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif menyatakan bahwa, "Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia." (Sarwono, 2004 : 193).

Dalam definisi diatas menunjukan beberapa kunci dalam melakukan penelitian (riset) kualitatif, yaitu : proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Jonathan Sarwono bahwa, "Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih terfokus kepada proses dari pada hasil akhir." (Sarwono, 2004 : 193).

Proses dalam kinerjanya memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah maka definisi riset ini akan berdampak pada desain dan cara-cara dalam melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau fleksibel. Pemahaman yang mengandung makna pemahaman dari dalam yang mempunyai arti bahwa peneliti dalam melakukan penelitiannya hendaknya memahami permasalahan dari dalam

konteks masalah yang diteliti, oleh karena itu peneliti kualitatif tidak mengambil jarak dengan yang diteliti sebagaimana penelitian pendekatan kuantitatif yang membedakan antar peneliti sebagai subjek dan yang diteliti sebagai objek.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri. Interaksi menyiratkan adanya hubungan satu sama lain yang berarti "saling", sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti sebaiknya selalu bertanya apakah masalah yang diteliti berkaitan dengan masalah lain atau kondisi lain dan tidak berdiri sendiri. Jonathan Sarwono dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif", mengungkapkan bahwa :

> "Kompleksitas memberikan gambaran pada kita bahwa sasaran yang diteliti bersifat kompleks, rumit dan saling terkait satu sama lain sebagaimana karakteristik kehidupan sehari-hari. Konsekuensi logis dari kondisi yang seperti ini, maka dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kulaitatif masalah harus dipandang secara holistik tidak dapat difragmentasi dalam pecahan-pecahan atau bagian-bagian masalah seperti dalam penelitian kuantitatif." (Sarwono, 2004 : 194).

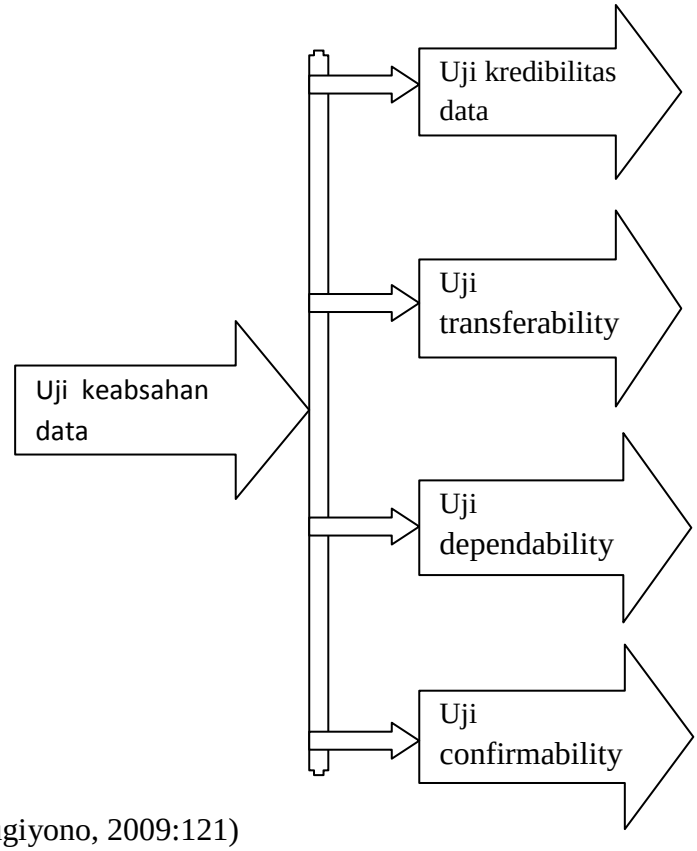
Studi fenomenologi menurut Engkus Kuswarno dalam bukunya Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya "pendekatan fenomenologi berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala (Kuswarno, 2009 : 127).

1.9 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (kredibilitas) sebagai aspek nilai kebenaran, *transferability* (keteralihan) sebagai aspek penerapan, *dependability* (auditability) sebagai aspek konsistensi, dan *confirmability* (dapat di konfirmasi) sebagai aspek natralitas. Hal ini dapat di gambarkan seperti gambar berikut :

Gambar 1.1

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif



Sumber : (Sugiyono, 2009:121)

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan), peningkatan ketekunan dalam penelitian (pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan), trianggulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan), dan *member check* (mengecek kembali data yang didapat dari pemberi data).

Uji transferability berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Peneliti dalam membuat laporannya memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilaukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

1.10 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

   Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstuktur, dilakukan dengan mewawancarai pengguna kompasiana (kompasianer) dan tim admin secara mendalam.

2. Observasi

   Peneliti melakukan observasi partisipan dalam artian, peneliti ikut serta dalam kegiatan/permasalahan yang sedang diteliti sehubungan dengan citizen journalism online di kompasiana.com.

3. Telaah Dokumen

   Telaah Dokumen dilakukan dengan cara menelaah buku dan bacaan lainya yang relevan dengan masalah yang diselidiki, serta litelatur dari internet yang dianggap berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Internet Searching

   Peneliti menggunakan fungsi internet sebagai media teknologi informasi yang mendunia untuk mendapatkan informasi baru dan informasi yang telah ada sebelumnya. Dalam penggunaanya, peneliti mencari berbagai data yang berkenaan dengan penelitian seperti buku para ahli dari luar negeri, jurnal, dan lain-lain tanpa ada batasan ruang dan waktu. Teknik pengumpulan data internet searching ini sangat efektif untuk mencari dan menemukan berbagai informasi yang kemungkinan belum ada dalam

bentuk fisiknya di masyarakat, sehingga memungkinkan menemukan berbagai informasi baru dari berbagai tempat. Dibantu dengan fungsi internet sebagai jejaring dunia, maka data yang diperoleh dapat dibandingkan atau ditambah dengan beragam data dari daerah, bahkan dari negara lain.

1.11 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyeleksian data

   Penyeleksian data yakni memilah data yang didapat untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan.

2. Klasifikasi data

   Klasifikasi data yakni mengkatagorikan data yang diperoleh berdasarkan bagian-bagian penelitian yang telah diterapkan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporannya secara tersistematis menurut klasifikasinya.

Klasifikasi ini juga membantu penulis dalam memberikan penjelasan secara lebih detail dan jelas.

3. Merumuskan hasil penelitian

   Semua data yang diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang telah ditentukan. Rumusan hasil penelitian ini memaparkan beragam hasil yang didapat dilapangan dan berusaha untuk menjelaskannya dalam bentuk laporan yang terarah dan tersistematis.

4. Menganalisa hasil penelitian

   Tahap yang akhir adalah menganalisa hasil penelitian yang diperoleh dan berusaha membandingkannya dengan berbagai teori atau penelitian sejenis lainnya dengan data yang diperoleh secara nyata dilapangan. Menganalisa hasil penelitian dilakukan untuk dapat memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan dan berusaha untuk membuahkan suatu kerangka pikir atau menguatkan yang ada.

1.12 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.12.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lantai 5 Jl. Palmerah Selatan 22-28 Jakarta 10270 Telp. (021) 5350377 Fax. (021) 5360678 dan dengan menggunakan koneksi internet di situs kompasiana.com.

1.12.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang lebih dilakukan selama 6 bulan secara bertahap, yakni dimulai dari bulan Februari 2011 sampai bulan Juli 2011.

Tabel 1.3
Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Tahap	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**PERSIAPAN**																				
	a. Studi Pendahuluan																				
	b. Pengajuan Judul																				
	c. Persetujuan Judul																				
	d. Persetujuan Pembimbing																				
2.	**PELAKSANAAN**																				
	a. Bimbingan Bab I																				
	b. Seminar UP																				
	c. Bimbingan Bab II																				
	d. Bimbingan Bab III																				
	e. Wawancara Penelitian																				
3.	**PENGOLAHAN DATA**																				
	a. Pengolahan Data Primer																				
	b. Pengolahan Data Sekunder																				
	c. Bimbingan Bab IV																				
	d. Bimbingan Bab V																				

	e. Bimbingan Seluruh Bab																				
4.	**SIDANG**																				

Sumber : Peneliti, 2011

1.13 Sistematika Penulisan

Sitematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang uraian yang disajikan sehingga memudahkan pembaca dalam menanggapi keseluruhan penelitian yang telah penulis laksanakan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Kerangka Pemikiran, Daftar Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Subjek dan Informan, Teknik Analisis Data, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung proses penelitian atau berkaitan dengan objek yang diteliti, yaitu : tinjauan tentang komunikasi, tinjauan tentang komunikasi massa, tinjauan mengenai media massa, tinjauan umum mengenai internet, tinjauan tentang *website*, tinjauan umum mengenai blog, tinjauan umum

mengenai *citizen journalism*, tinjauan mengenai pendekatan fenomenologi.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas tinjauan umum tentang kompasiana.com, meliputi sejarah kompasiana.com, logo kompasiana, tim admin, syarat dan ketentua layanan, hak cipta dan lisensi pengguna, tinjauan tentang *citizen journalism online*.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada Bab ini berisikan pembahasan mengenai fenomena kompasiana.com sebagai media *citizen journalism online*, Deskripsi data informan dan key informan, Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran.